

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. SEJARAH BANK SYARIAH BUKOPIN

PT BANK SYARIAH BUKOPIN (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1.659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 (dua) Bank Pasar dan Peningkatan Status Menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari (BI) nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003. Dalam

perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004 -2009. Sampai dengan akhir Desember 2014 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 1 (satu) unit mobil kas keliling, dan 76 (tujuh puluh enam) Kantor Layanan Syariah, serta 27 (dua puluh tujuh) mesin ATM BSB dengan jaringan Prima dan ATM Bank Bukopin.¹

B. VISI MISI BANK SYARIAH BUKOPIN

a. Visi

“Menjadi Bank Syariah Pilihan dengan Pelayanan Terbaik”

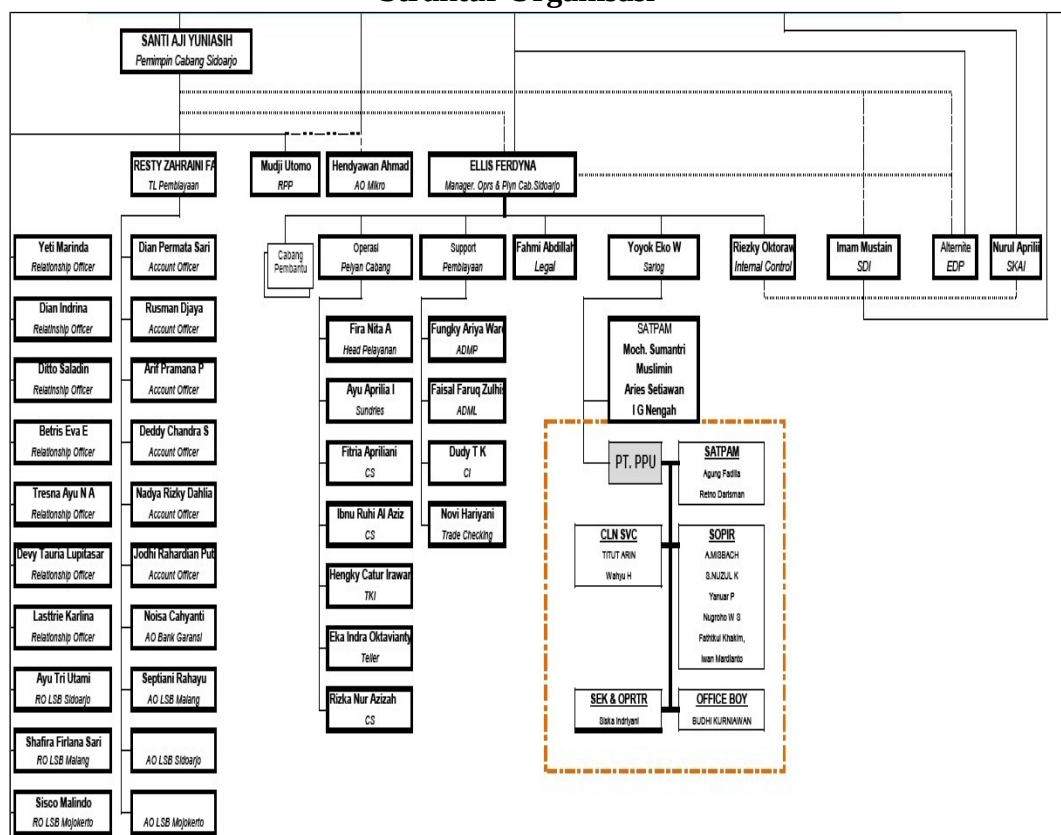
¹ Bank Syariah Bukopin, <http://www.syariahbukopin.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan>, di akses tanggal 5 Februari 2017

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan terbaik pada nasabah
- 2) Membentuk sumber daya insani yang profesional dan amanah
- 3) Memfokuskan pengembangan usaha pada sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah)
- 4) Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder

C. STRUKTUR ORGANISASI

BAGAN 4.1
Struktur Organisasi



D. MEKANISME DAN OPERASIONAL USAHA

Dalam mekanisme dan operasional usaha Bank Syariah Bukopin

Cabang Sidoarjo memberikan pelayanan dalam tiga macam produk yaitu:

- a. Produk Penghimpunan Dana (Funding)
 - 1) Tabungan iB Siaga
 - 2) Tabungan SimPel iB
 - 3) Tabungan iB Multiguna
 - 4) Tabungan iB Pendidikan
 - 5) Tabungan iB Siaga Bisnis
 - 6) TabunganKu iB
 - 7) Deposito iB
 - 8) Giro iB
 - b. Produk Penyaluran Dana (Financing)
 - 1) Mudharabah Muqoyyadah
 - 2) iB Kepemilikan Mobil
 - 3) iB Kepemilikan Rumah
 - 4) Pembiayaan iB K3A²
 - 5) Pembiayaan iB KKPA – *Realending* Syariah)
 - 6) iB jaminan Tunai
 - 7) iB Pembiayaan Pola Channeling
 - c. Produk Pelayanan Jasa
 - 1) SMS Banking
 - 2) Mobile Banking - BSB (M-BSB)
 - 3) Safe Deposit Box
 - 4) Transfer
 - 5) Kliring
 - 6) Inkaso
 - 7) RTGS
 - 8) SKBDN Ib
 - 9) Bank garansi
 - 10) Kartu ATM BSB
 - 11) Hello BSB
 - 12) Cash Management
- 13) Wakaf Uang

E. PROFIL RESPONDEN

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah deposan Bank Syariah

Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo. Adapun jumlah responden yang ditentukan

2 Buku laporan tahunan 2015 PT Bank Syariah Bukopin

sebagai sampel adalah sebanyak 100 orang nasabah dengan teknik sampling slovin. Setiap responden diberi lembar angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan.

F. DESKRIPSI RESPONDEN

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini (nasabah deposan Bank Syariah Bukopiin Kantor Cabang Sidoarjo), maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Data responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin nasabah, umur nasabah dan pekerjaan nasabah. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Responden yang menggunakan jasa Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo adalah nasabah dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan menunjukkan jumlah lebih besar dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	41	41%
2.	Perempuan	59	59%
Total		100	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 responden atau 41%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 59 responden atau 59%. Data tersebut menjelaskan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo adalah nasabah yang berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik berdasarkan umur

Berdasar umur responden yang paling banyak menggunakan jasa Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo adalah responden berumur 31-40 tahun.

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1.	20-30	12	12%
2.	31-40	46	46%
3.	41-50	29	29%
4.	51 tahun ke atas	13	13%
Total		100	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berumur 20-30 tahun sebanyak 12 responden atau 12%. 31-40 tahun sebanyak 46 responden atau 46%, 41-50 tahun sebanyak 29 responden atau 29%, 51 tahun keatas sebanyak 13 responden atau 13%. Data tersebut

menjelaskan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo adalah nasabah yang berumur 31-40 tahun.

3. Karakteristik berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan jenis pekerjaan responden yang paling banyak menggunakan jasa Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo adalah responden dengan jenis pekerjaan wiraswasta.

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasar jenis pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	PNS	20	20%
2.	Swasta	26	26%
3.	Wiraswasta	40	40%
4.	Lainnya	14	14%
Total		100	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang mempunyai pekerjaan PNS sebanyak 20 responden atau 20%, Swasta sebanyak 26 responden atau 26%, wiraswasta sebanyak 40 atau 40%, Lainnya sebanyak 14 responden atau 14%. Data tersebut menjelaskan bahwa nasabah yang sering bertransaksi adalah nasabah yang pekerjaannya wiraswasta.

G. DESKRIPSI VARIABEL

Dari angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri

dari 15 soal dan dibagi dalm 3 kategori yaitu :

1. 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh nisbah bagi hasil (X1)

2. 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh kualitas pelayanan (X2)
3. 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang minat deposito mudharabah (Y).

H. DESKRPSI HASIL TANGGAPAN RESPONDEN

Untuk menggambarkan tanggapan dan menguraikan secara rinci jawaban responden dan dikelompokkan dalam satu kategori skor dengan menggunakan rentang skala, penghitungan skor tiap item pertanyaan adalah sebagai berikut ³:

$$RS = \frac{n (m-1)}{m}$$

Keterangan :

RS : rentang skala

n : jumlah sampel

m : jumlah jawaban tiap item

sehingga

$$RS = \frac{100 (5 - 1)}{5} = 80$$

Skor terendah = 1 x 100 = 100

Skor Tertinggi= 5 x 100 = 500

Jadi kategori yang didapatkan yaitu :

1. 100 – 180 = sangat tidak baik
2. 180 – 260 = tidak baik
3. 260 – 340 = cukup
4. 340 – 420 = baik
5. 420 – 500 = sangat baik

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2001) hal 89

a. Deskripsi Variabel Nisbah Bagi hasil

Dalam mendiskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mengukur Nisbah Bagi Hasil.

Adapaun hasil jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Tentang Variabel Nisbah Bagi Hasil

NO	Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)	Jumlah nilai	Rata- rata skor
1.	Nisbah Bagi Hasil Pada Bank Syariah Bukopin Cabang Sidorajo ditentukan dalam bentuk Persentase	52 (260)	20 (80)	28 (84)	0	0	424	4,24
2.	Nisbah Bagi Hasil Pada Bank Syariah Bukopin Cabang Sidorajo lebih menguntungkan dibanding bank yang lain	54 (270)	13 (52)	14 (42)	19 (38)	0	402	4,02
3.	Nisbah Bagi Hasil Pada Bank Syariah Bukopin Cabang Sidorajo ditentukan berdasarkan kesepakatan	38 (190)	46 (184)	9 (27)	7 (21)	0	422	4,22
4.	Perhitungan Nisbah Bagi Hasil Pada Bank Syariah Bukopin Cabang Sidorajo sesuai dengan dana yang diberikan deposit	52 (260)	25 (100)	23 (69)	0	0	429	4,29
5.	Persentase Nisbah Bagi Hasil Pada Bank Syariah Bukopin Cabang Sidorajo 60 : 40	75 (375)	12 (48)	7 (21)	6 (12)	0	456	4,56
Jumlah nilai skor							2133	21,33

Rata-rata total skor	426,6	4,266
-----------------------------	--------------	--------------

Berdasarkan tabel 4.4 mengenai tanggapan responden tentang nisbah bagi hasil dari Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo untuk item (X1.1) Nisbah Bagi Hasil Pada Bank Syariah Bukopin Cabang Sidorajo ditentukan dalam bentuk Persentase, dari 100 responden terdapat 52 responden menyatakan sangat setuju, kemudian 20 responden menyatakan setuju dan 28 responden menyatakan kurang setuju.

Pada item (X1.2) yaitu Nisbah Bagi Hasil Pada Bank Syariah Bukopin Cabang Sidorajo lebih menguntungkan dibanding bank yang lain dari 100 responden terdapat 54 responden menyatakan sangat setuju, kemudian 13 responden menyatakan setuju, 14 responden menyatakan kurang setuju dan 19 responden menyatakan tidak setuju.

Pada item (X1.3) yaitu Nisbah Bagi Hasil Pada Bank Syariah Bukopin Cabang Sidorajo ditentukan berdasarkan kesepakatan dari 100 responden terdapat 38 responden menyatakan sangat setuju, kemudian 46 responden menyatakan setuju, 9 responden menyatakan kurang setuju dan 7 responden menyatakan tidak setuju.

Pada item (X1.4) Perhitungan Nisbah Bagi Hasil Pada Bank Syariah Bukopin Cabang Sidorajo sesuai dengan dana yang diberikan deposan dari 100 responden terdapat 52 responden menyatakan sangat setuju, kemudian 25 responden menyatakan setuju dan 23 responden menyatakan kurang setuju.

Pada item (X1.5) Persentase Nisbah Bagi Hasil Pada Bank Syariah Bukopin Cabang Sidorajo 60 : 40 dari 100 responden terdapat 75 responden

menyatakan sangat setuju, kemudian 12 responden menyatakan setuju, 7 responden menyatakan kurang setuju dan 6 responden menyatakan tidak setuju.

b. Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan

Dalam mendiskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mengukur Kualitas Pelayanan.

Adapaun hasil jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Tentang Variabel Kualitas Pelayanan

NO	Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)	Jumlah nilai	Rata- rata skor
1.	Karyawan Bank Syariah Bukopin Cabang Sidorajo Cepat dan Teliti dalam Melayani	54 (270)	33 (132)	13 (39)	0	0	441	4,41
2.	Karyawan Bank Syariah Bukopin Cabang Sidorajo Sopan dan Ramah dalam Melayani	52 (260)	20 (80)	28 (84)	0	0	424	4,24
3.	Karyawan Bank Syariah Bukopin Cabang Sidorajo Memberikan Perhatian pada setiap Keluhan Nasabah	52 (260)	20 (80)	19 (57)	9 (18)	0	415	4,15
4.	Karyawan Bank Syariah Bukopin Cabang Sidorajo Memberikan Pelayanan Sesuai dengan nilai-nilai syariah	38 (190)	46 (184)	9 (27)	7 (14)	0	415	4,15
5.	Karyawan Bank Syariah Bukopin Cabang Sidorajo Siap membantu	52	20	28	0	0	424	4,24

	nasabah bila mengalami kesulitan	(260)	(80)	(84)				
Jumlah nilai skor							2119	21,19
Rata-rata total skor							423,8	4,238

Berdasarkan tabel 4.5 mengenai tanggapan responden tentang Kualitas Pelayanan pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo untuk item (X2.1) Karyawan Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo Cepat dan Teliti dalam Melayani, dari 100 responden terdapat 54 responden menyatakan sangat setuju, kemudian 33 responden menyatakan setuju dan 13 responden menyatakan kurang setuju.

Pada item (X2.2) yaitu Karyawan Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo Sopan dan Ramah dalam Melayani dari 100 responden terdapat 52 responden menyatakan sangat setuju, kemudian 20 responden menyatakan setuju dan 28 responden menyatakan kurang setuju.

Pada item (X2.3) yaitu Karyawan Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo Memberikan Perhatian pada setiap Keluhan Nasabah dari 100 responden terdapat 52 responden menyatakan sangat setuju, kemudian 20 responden menyatakan setuju, 19 responden menyatakan kurang setuju dan 9 responden menyatakan tidak setuju.

Pada item (X2.4) Karyawan Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo Memberikan Pelayanan Sesuai dengan nilai-nilai syariah dari 100 responden terdapat 38 responden menyatakan sangat setuju, kemudian 46 responden menyatakan setuju, 9 responden menyatakan kurang setuju dan 7 responden menyatakan tidak setuju.

Pada item (X2.5) Karyawan Bank Syariah Bukopin Cabang Sidorajo Siap membantu nasabah bila mengalami kesulitan dari 100 responden terdapat 52 responden menyatakan sangat setuju, kemudian 20 responden menyatakan setuju dan 28 responden menyatakan kurang setuju.

c. Deskripsi Variabel Minat Deposito Mudharabah

Dalam mendiskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mengukur Minat Deposito Mudharabah.

Adapaun hasil jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Tentang Variabel Minat Deposito Mudharabah

NO	Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)	Jumlah nilai	Rata- rata skor
1.	Deposito Mudharabah merupakan produk funding yang bebas dari bunga (riba)	46 (230)	26 (104)	6 (18)	22 (44)	0	396	3,96
2.	Keuntungan deposito mudharabah ditentukan adil sesuai jumlah nisbah yang disepakati	72 (360)	12 (48)	16 (48)	0	0	456	4,56
3.	Memilih deposito mudharabah karena sangat menguntungkan	52 (260)	25 (100)	23 (69)	0	0	429	4,29
4.	Memilih deposito mudharabah karena benar-benar menggunakan	72	12	16	0	0	456	4,56

	sistem bagi hasil sesuai syariah	(360)	(48)	(48)				
5.	Memilih deposito mudharabah karena dorongan dari keluarga	52 (260)	20 (80)	28 (84)	0	0	424	4,24
Jumlah nilai skor							2161	21,61
Rata-rata total skor							432,2	4,322

Berdasarkan tabel 4.5 mengenai tanggapan responden tentang Minat

Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo untuk item (Y1.1) Deposito Mudharabah merupakan produk funding yang bebas dari bunga (riba), dari 100 responden terdapat 46 responden menyatakan sangat setuju, kemudian 26 responden menyatakan setuju, 6 responden menyatakan kurang setuju dan 22 responden menyatakan tidak setuju.

Pada item (Y1.2) yaitu Keuntungan deposito mudharabah ditentukan adil sesuai jumlah nisbah yang disepakati dari 100 responden terdapat 72 responden menyatakan sangat setuju, kemudian 12 responden menyatakan setuju dan 16 responden menyatakan kurang setuju.

Pada item (Y1.3) yaitu Memilih deposito mudharabah karena sangat menguntungkan dari 100 responden terdapat 52 responden menyatakan sangat setuju, kemudian 25 responden menyatakan setuju dan 23 responden menyatakan kurang setuju.

Pada item (Y1.4) Memilih deposito mudharabah karena benar-benar menggunakan sistem bagi hasil sesuai syariah dari 100 responden terdapat 72 responden menyatakan sangat setuju, kemudian 12 responden menyatakan setuju dan 16 responden menyatakan kurang setuju.

Pada item (Y1.5) Memilih deposito mudharabah karena dorongan dari keluarga dari 100 responden terdapat 52 responden menyatakan sangat setuju,

kemudian 20 responden menyatakan setuju dan 28 responden menyatakan kurang setuju.

I. ANALISA DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir angket menggunakan metode Pearson's Product Moment Correlation. Berikut hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Nisbah Bagi Hasil (X1)

Variabel	Nomor Item	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
Nisbah bagi Hasil (X1)	Q1	0,751	Valid
	Q2	0,723	Valid
	Q3	0,557	Valid
	Q4	0,674	Valid
	Q5	0,673	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel Nisbah Bagi Hasil (X₁) adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar disbanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik dapat mengukur dengan tepat.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X2)

Variabel	Nomor Item	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
----------	------------	----------------------------------	------------

Kualitas	Q6	0,618	Valid
Pelayanan	Q7	0,936	Valid
(X ₂)	Q8	0,779	Valid
	Q9	0,842	Valid
	Q10	0,936	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel Kualitas Pelayanan (X₂) adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar disbanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik dapat mengukur dengan tepat.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Minat deposito Mudharabah (Y)

Variabel	Nomor Item	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
Deposito	Q11	0,929	Valid
Mudharabah	Q12	0,893	Valid
(Y)	Q13	0,522	Valid
	Q14	0,893	Valid
	Q15	0,931	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel Deposito Mudharabah (Y) adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar disbanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik dapat mengukur dengan tepat.

2. Uji Reliabilitas

Dalam suatu penelitian, pengujian reliabilitas instrumen dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁴

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach
Nisbah Bagi Hasil (X1)	0,695
Kualitas Pelayanan (X2)	0,880
Deposito Mudharabah (Y)	0,885

Berdasarkan *Reliability Statistic* diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,695 untuk variabel nisbah bagi hasil (X_1), nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,880 untuk variabel kualitas pelayanan (X_2), nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,885 untuk variabel minat deposito mudharabah (Y) adalah Relibel. Reliabilitas suatu kontruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,6$ maka seluruh item dikatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa indikator yang digunakan oleh variabel nisbah bagi hasil, kualitas pelayanan dan minat deposito mudharabah dapat dipercaya atau digunakan sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Asumsi Klasik

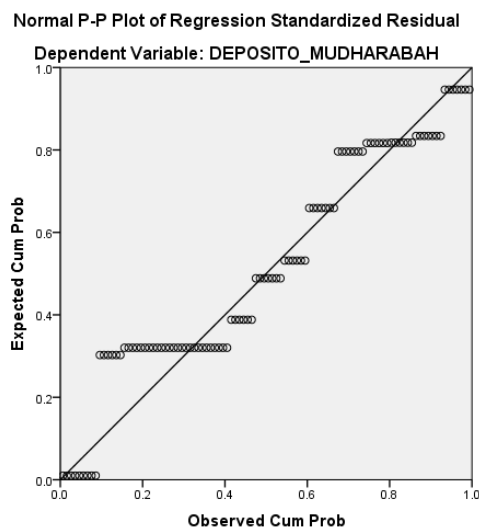
a. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang

⁴ Agus Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher,2009)
hal 104

baik adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *kurva normal probability plot*, dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dan berhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka data yang digunakan berdistribusi secara normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapat.

Gambar 4.1
Grafik Normal Probability Plot



Hasil kurva *normal probability plot* memperlihatkan titik-titik pada grafik terlihat menempel dan mengikuti garis diagonalnya, sehingga berdasarkan kurva *normal probability plot*, data yang digunakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan apakah ada korelasi diantara variabel independen. Didalam penelitian yang menggunakan teknik analisis regresi *berganda* antar variabel independen tidak boleh saling berkorelasi atau terjadi multikorelasi. Deteksi tidak terjadinya multikorelasi dapat dilihat pada *Collinearity Statistics*, dengan ketentuan apabila nilai *tolerance value* masing-masing variabel

independen berada di atas 0,1 *variance inflation value* atau nilai VIF masing-masing variabel independen berada di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.532	.862		-.617	.538		
	NISBAH_BAGI_HASIL	.225	.057	.191	3.907	.000	.467	2.141
	KUALITAS_PELAYANAN	.820	.050	.796	16.296	.000	.467	2.141

a. Dependent Variable: DEPOSITO_MUDHARABAH

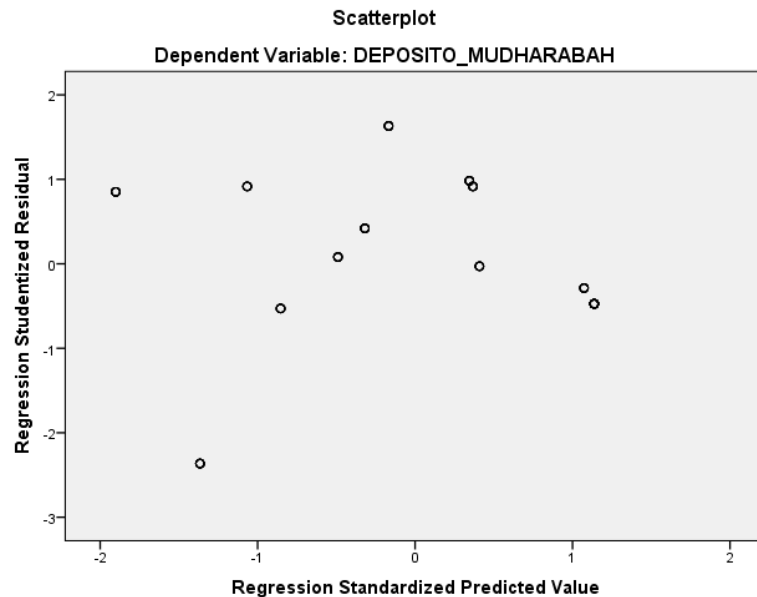
Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa antar variabel independen nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan semuanya tidak terjadi *multikolinearitas*, karena nilai *tolerance* masing-masing variabel independen berada di atas 0,1 dan nilai VIF masing-masing independen berada dibawah 10.

c. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka *homokedastisitas* dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Deteksi ada tidaknya problem heterokedastisitas adalah dengan media grafik scatterplot, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heterokedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.2

Uji Heterokedastisitas



Grafik *scatter plot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 dan Y, sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah regresi berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap minat deposito mudharabah. Dengan pengolahan SPSS versi 21.0 maka didapat regresi sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.532	.862		.538
	NISBAH_BAGI_HASIL	.225	.057	.191	.000
	KUALITAS_PELAYANAN	.820	.050	.796	.000

a. Dependent Variable: DEPOSITO_MUDHARABAH

Dalam penelitian ini, persamaan linear dari hasil regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,532 + 0,225 X_1 + 0,820 X_2$$

Berdasarkan persamaan dapat diketahui bahwa :

- a. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,225 bernilai positif mempunyai arti bahwa setiap penambahan nilai regresi nisbah bagi hasil sebesar 0,225 maka akan bertambah pada minat deposito mudharabah.
- b. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,820 bernilai positif mempunyai arti bahwa setiap penambahan nilai regresi kualitas pelayanan sebesar 0,820 maka akan bertambah pada minat deposito mudharabah.

5. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis, yang kemudian diuji dengan uji-t dan uji-F,

hipotesis bisa dikemukakan sebagai berikut :

1. H_0 : Nisbah Bagi Hasil tidak berpengaruh positif terhadap minat deposito mudharabah
 H_1 : Nisbah Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap minat deposito mudharabah
2. H_0 : Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh positif terhadap minat deposito mudharabah
 H_1 : Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap minat deposito mudharabah
3. H_0 : Nisbah Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh positif terhadap minat deposito mudharabah

H₁ : Nisbah Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap minat deposito mudharabah

1. Uji-t

Uji-t ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap minat deposito mudharabah secara parsial.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS maka di dapat hasil uji-t, yang hasilnya dirangkum pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13
Hasil Uji-t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.532	.862		
	NISBAH_BAGI_HASIL	.225	.057	.191	
	KUALITAS_PELAYANAN	.820	.050	.796	

a. Dependent Variable: DEPOSITO_MUDHARABAH

a. Pengaruh Nisbah bagi Hasil (X1) Terhadap Minat Deposito Mudharabah (Y)

H₀ : Tidak ada pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat deposito mudharabah pada

Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo

H₁ : Ada pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat deposito mudharabah pada Bank

Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo

Berdasarkan hasil regresi secara parsial di dapat nisbah bagi hasil = t hitung

3,907 > t_{tabel} 1,984 maka berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap

minat deposito mudharabah dan nilai signifikan nisbah bagi hasil=0,000<0,05

maka signifikan terhadap minat deposito mudharabah.

Nilai koefisien regresi (B) nisbah bagi hasil 0,225 berarti setiap peningkatan sebesar satu-satuan, maka deposito mudharabah akan meningkat sebesar 0,225 satuan.

b. Pengaruh Kualitas Pelayanan (X2) Terhadap Minat Deposito Mudharabah (Y)

H_0 : Tidak ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat deposito mudharabah pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo

H_1 : Ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat deposito mudharabah pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo

Berdasarkan hasil regresi secara parsial di dapat kualitas pelayana = t hitung $16,296 > t_{\text{tabel}} 1,984$ maka berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap minat deposito mudharabah dan nilai signifikan kualitas pelayanan $= 0,000 < 0,05$ maka signifikan terhadap minat deposito mudharabah.

Nilai koefisien regresi (B) kualitas pelayanan 0,820 berarti setiap peningkatan sebesar satu-satuan, maka deposito mudharabah akan meningkat sebesar 0,820 satuan.

2. Uji-F

Uji-F digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap minat deposito mudharabah secara simultan.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS maka didapat hasil uji-F, yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji-F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1202.093	2	601.046	400.156	.000 ^b
	Residual	145.697	97	1.502		
	Total	1347.790	99			

a. Dependent Variable: DEPOSITO_MUDHARABAH

b. Predictors: (Constant), KUALITAS_PELAYANAN, NISBAH_BAGI_HASIL

H_0 : Tidak ada pengaruh secara simultan nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap minat deposito mudharabah pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo.

H_1 : Ada pengaruh secara simultan nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap minat deposito mudharabah pada Bank Syariah Bukopin Kantor

Cabang Sidoarjo

Berdasarkan tabel diatas dapat diektahui bahwa hasil analisis regresi secara simultan didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 400,156 lebih besar dari F_{tabel} 3,09 atau signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemaampuan variabel indpenden dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya koefien determinasi dapat dilihat pada *Adjusted R Square* dan dinyatakan dalam presentase. Hasil koefisien determinasi antara nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap minat deposito mudharabah pada Bank syariah Bukopin Kantor Cabang sidoarjo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.15
Hasil Uji-R square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.944 ^a	.892	.890	1.226	1.409

a. Predictors: (Constant), KUALITAS_PELAYANAN, NISBAH_BAGI_HASIL

b. Dependent Variable: DEPOSITO_MUDHARABAH

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefien korelasi (R) (0,944) dengan nilai koefien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.890 (89%). Koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa 89% minat deposito mudharabah pada Bank Syariah Bukopin Kantor cabang Sidoarjo dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan. Sedangkan Sisanya ($100\% - 89\% = 11\%$) minat deposito mudharabah pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo dipengaruhi variabel lain.

Berdasarkan analisis data diatas :

- ❖ Hasil uji-t diketahui bahwa nilai t hitung $>$ t tabel dan tingkat signifikan $< 0,05$ untuk semua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh terhadap minat deposito mudharabah Pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo.
- ❖ Hasil uji F juga diketahui bahwa F hitung $>$ F tabel dan tingkat signifikan $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap minat deposito mudharabah Pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo.
- ❖ Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan bernilai positif sebesar 0,225 dan

0,820 sehingga dapat dikatakan bahwa setiap penambahan nilai regresi

nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan maka akan bertambah pada minat

deposito mudharabah Pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo.

❖ Dari tabel koefisien determinasi tersebut diatas dapat diterangkan bahwa

angka *R Square* sebesar 0,890 menunjukkan bahwa 89% variabel minat

deposito mudharabah Pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo

dapat dijelaskan oleh variabel nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan,

Sedangkan sisanya sebesar 11% dijelaskan oleh variabel lain.